

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan.

1. Interaksi guru-siswa kelas V dan VI di lingkungan sekolah alam Bandung tahun ajaran 2007/2008 termasuk kategori tinggi atau dengan kata lain interaksi guru-siswa kelas V dan VI berkualitas dengan persentase sebesar 89,4 %. Adapun urutan aspek dari yang tertinggi yaitu: (1) aspek partisipasi dan kerja sama sebesar 89,4 %; (2) persentase terbesar kedua berada pada aspek kebebasan mengadakan eksplorasi dan refleksi sebesar 86,8%; dan (3) Persentase terbesar ketiga berada pada aspek sikap keterbukaan guru dengan persentase 78,94% .
2. Tingkat harga diri siswa kelas V dan kelas VI sekolah alam Bandung tahun ajaran 2007/2008 termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 89,47. Artinya siswa kelas V dan VI sekolah alam Bandung memiliki *sense of security*, *sense of identity*, *sense of belonging*, *sense of purposes* dan *sense of competence* yang tinggi sehingga dengan kata lain siswa kelas V dan VI Sekolah Alam Bandung mampu memunculkan daya tahan, kekuatan, kemampuan untuk pembaharuan jiwa, memperbaiki kemampuan diri untuk mengatasi masalah dalam kehidupan karir dan pribadi, dan membangkitkan semangat yang sempat turun untuk memulai sesuatu yang baru. Adapun urutan aspek dari yang tertinggi yaitu aspek *sense of security*, aspek *sense of competence*, aspek *sense of identity*, aspek *sense of purpose*, aspek *sense of belonging*.

3. Interaksi guru-siswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga diri. Dengan demikian kedua variabel tersebut terdapat keterkaitan yang tidak dapat diabaikan, walaupun taraf korelasinya rendah.

B. REKOMENDASI

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk lebih mengembangkan harga diri dan interaksi sosial yang lebih baik.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memperhatikan hasil penelitian, upaya kuratif, preventif, dan *developmental* yang dapat dilakukan oleh petugas bimbingan dalam mengembangkan harga diri siswa seyogianya memperhatikan kualitas interaksi yang terjalin antara siswa dan guru ketika melakukan pembelajaran. Secara khusus, petugas bimbingan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan pembuatan program bimbingan pengembangan interaksi dan harga diri bagi siswa dan guru di Sekolah Alam.

2. Bagi Sekolah Alam Bandung

- a. Seyogianya guru Sekolah Alam Bandung senantiasa mengembangkan interaksi yang berkualitas yang ditandai adanya partisipasi dan kerja sama, keterbukaan sikap, dan kebebasan mengadakan eksplorasi dan refleksi.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengembangkan harga diri siswa, pihak sekolah dapat menggunakan program bimbingan yang telah disusun oleh peneliti.

3. Bagi orang tua

- a. Orang tua seyogianya memberikan interaksi yang berkualitas terhadap anak untuk mendukung perkembangan harga diri anak ke arah yang lebih tinggi (sehat).

- b. Orang tua seyogianya senantiasa melakukan kerja sama dengan guru atau pendidik untuk mengembangkan harga diri siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka lebih baik peneliti yang selanjutnya memperhatikan pokok-pokok permasalahan lain yang mempengaruhi harga diri seperti aspek fisik, kemampuan, dan sistem sosial. Selain itu juga, sebelumnya lebih bagus jika membandingkan level/tingkat harga diri siswa di sekolah alam dengan sekolah negeri.
- b. Sebaiknya menggunakan subjek penelitian yang lebih besar, lebih dari satu sekolah alam, karena setiap sekolah alam memiliki ciri khas masing-masing. Penelitian ini dilakukan di daerah Bandung, padahal masih ada sekolah alam di daerah Bogor, Jakarta, Semarang, Surabaya yang sama dan serumpun dengan sekolah alam di Bandung.
- c. Selain itu sumber referensi yang digunakan dapat mencari dari sumber yang lain jika ingin meneliti variabel yang sama.